



Vol. 03 No. 07 (2024) : 291-297

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>



MEDIA PERMAINAN KARTU HURUF DALAM PEMBELAJARAN BAHASA PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Tri Ariyani

Universitas Islam An Nur lampung

triariyani12@admin.paud.belajar.id

Abstract

This exploration expects to portray plans to further develop perusing abilities for youth through word game exercises at TKIT Bung Tomo Indonesia, Damai Town, Bandar Lampung. Portray the most common way of further developing the perusing abilities of small kids through word game exercises at TKIT Bung Tomo Indonesia, Damai Locale, Bandar Lampung. Depict the aftereffects of further developing the perusing abilities of youth through word game exercises at TKIT Bung Tomo Indonesia, Damai Region, Bandar Lampung. In the mean time, the examination approach utilizes a subjective methodology. This subjective methodology is utilized to depict occasions, local area conduct, or conditions in specific spots exhaustively and top to bottom in story structure. The exploration strategies that the creator utilized in this examination were: perception, meetings, documentation and writing study. In light of the consequences of the exploration and conversation depicted in the past part, the accompanying ends can be drawn; Utilizing proper learning media will encourage youngsters' pleasure and interest in an idea or understanding and can foster kids' learning inspiration. Instructors can work on the improvement of youngsters' perusing abilities through word games, perusing urges kids to tune in and talk, so kids can figure out how to peruse, practice how to peruse with word games and animate youngsters to act and mimic. So that kids' perusing skills can be accomplished ideally, systems and approaches are required that are in accordance with the attributes of learning in Kindergarten, to be specific utilizing fun techniques utilizing word cards to foster youngsters' abilities to understand and including youngsters straightforwardly in understanding exercises. Figuring out how to peruse utilizing word games can further develop the ability to peruse of class B kids at TKIT Bung Tomo Indonesia, Damai Region, Bandar Lampung, which should be visible in the ability to peruse of youngsters separately and in gatherings and the youngsters' mental fortitude to show up before others. class.

Keywords: Word Cards, Reading, Early Graduation Children

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan rencana peningkatan keterampilan membaca anak usia dini melalui kegiatan permainan kartu kata di TKIT Bung Tomo Indonesia Kelurahan Damai Bandar Lampung. Mendeskripsikan

proses peningkatan kemampuan membaca anak usia dini melalui kegiatan permainan kartu kata di TKIT Bung Tomo Indonesia, Kecamatan Damai, Bandar Lampung. Mendeskripsikan hasil peningkatan kemampuan membaca anak usia dini melalui kegiatan permainan kartu kata di TKIT Bung Tomo Indonesia, Kecamatan Damai, Bandar Lampung. Sedangkan pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk menggambarkan peristiwa, perilaku masyarakat, atau kondisi di tempat tertentu secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi. Teknik penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah: observasi, wawancara, dokumentasi dan studi literatur. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut; Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan menumbuhkan rasa senang dan rasa ingin tahu anak terhadap suatu konsep atau pemahaman serta dapat mengembangkan motivasi belajar anak. Guru dapat meningkatkan perkembangan kemampuan membaca anak melalui permainan kartu kata, membaca mendorong anak untuk mendengarkan dan berbicara, sehingga anak dapat belajar membaca, melatih cara membaca dengan permainan kartu kata dan merangsang anak untuk berbuat dan meniru. Agar kemampuan membaca anak dapat tercapai secara maksimal diperlukan strategi dan pendekatan yang selaras dengan ciri pembelajaran di Taman Kanak-Kanak yaitu menggunakan metode menyenangkan menggunakan kartu kata untuk mengembangkan kemampuan membaca anak dan melibatkan anak secara langsung dalam kegiatan membaca. Pembelajaran membaca dengan menggunakan permainan kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca anak kelas B di TKIT Bung Tomo Indonesia Kecamatan Damai Bandar Lampung yang terlihat pada kemampuan membaca anak secara individu maupun kelompok dengan keberanian anak untuk tampil dihadapan orang lain. kelas.

Kata Kunci : Kartu Kata, Membaca, Anak Uisa Dini

PENDAHULUAN

Membaca merupakan suatu kegiatan untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi. Kepandaian membaca pada biasanya diperoleh dari sekolah. Kepandaian membaca ini merupakan suatu keterampilan yang sangat unik serta berperan penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan untuk alat komunikasi bagi kehidupan setiap manusia. Seseorang akan memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan yang baru dengan membaca. Setelah membaca, Anda akan mendapat peningkatan daya pikiran dan mempertajam pandangan, serta menambah wawasan. Sehingga kegiatan membaca sangat diperlukan oleh siapapun yang menginginkan kemajuan dan peningkatan diri. Dalam hal ini, guru akan mengajarkan cara dan mendefinisikan pengertian membaca menurut kurikulum dan para ahli. Para guru biasanya memberikan referensi beberapa definisi membaca menurut para ahli. Buku definisi membaca menurut para ahli ini bisa anda dapatkan di toko-toko buku atau perpustakaan. Menurut Lado (1976 : 132), definisi membaca yaitu memahami dari pola-pola atau tata bahasa dari sebuah gambaran yang tertulisnya.

Sedangkan pengertian PAUD menurut Direktorat PAUD (2002:30) yaitu: "Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya bimbingan yang ditujukan kepada anak usia dini yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan dasar dan kehidupan tahap berikutnya.

Berkaitan dengan standar PAUD ,dituangkan dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, yang mencakup standar tingkat pencapaian perkembangan, standar pendidik dan standar tenaga kependidikan, standar isi, proses dan penilaian, standar sarana dan prasarana, pengelolaan dan pembiayaan, sedangkan untuk non formal, pemerintah telah mengeluarkan kebijakan tentang "Menu Pembelajaran Generik PAUD". Kebijakan-kebijakan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik apabila disosialisasikan kepada berbagai pihak secara profesional, serta adanya hubungan dan kerja sama yang harmonis antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Dalam hal ini, pemerintah daerah juga telah mengeluarkan kebijakan dalam pengaturan penerimaan peserta didik dan penyelenggaraan pendidikan. Kebijakan tersebut dikenal dengan Peraturan Daerah (PERDA), yang terbentuk Keputusan Gubernur, Keputusan Bupati atau Walikota. Secara lebih umum dalam term psikologi, Joan Freeman dan Utami Munandar (1996) mendefinisikan bermain sebagai suatu aktivitas yang membantu anak mencapai perkembangan yang utuh, baik fisik, intelektual, sosial, moral dan emosional.

Tujuan utama penelitian ini bukan hanya sekedar untuk mendeskripsikan objek yang diteliti, akan tetapi mencakup proses pengekplorasi fakta dan data objek di lapangan sebagaimana adanya. Pelaksanaan meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini melalui kegiatan permainan kartu kata, dalam rangka pemerolehan bahasa Indonesia pada prinsipnya bukan hanya sekedar realitas sosial yang bersifat kontekstual, maka tafsiran-tafsiran kualitatif perlu dilakukan untuk memberi keyakinan dan gambaran secara integratif.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang dianggap relevan untuk penelitian ini ialah pendekatan penelitian kualitatif. Seperti yang dikemukakan Nasution (1988: 5) bahwa "Penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan

mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya". Dengan kata lain pendekatan kualitatif berdasarkan pada filsafat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan (*verstehen*). Pendekatan kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.

Sumber data dalam penelitian ini, disebut informan. Mereka merupakan komponen utama yang memiliki kedudukan penting dalam penelitian ini, karena dari mereka terdapat aspek-aspek yang menjadi kajian untuk diteliti. Dalam penelitian ini, informan yang diteliti terdiri atas dua bagian. Pertama, sebagai sumber informasi/ data utama yaitu 1 orang pengelola, 1 orang tutor/ pendidik dan 25 orang peserta didik/warga belajar. Namun dari 25 orang warga belajar tersebut, yang menjadi fokus deskripsi dan analisis dalam penelitian ini adalah lima (5) orang, dibatasi pada yang berlatar belakang kurang dalam membaca dan memiliki capaian keberhasilan pembelajaran yang baik, sehingga menunjukkan dampak yang positif dalam meningkatkan keberdayaan mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan membaca adalah salah satu fungsi kemanusiaan yang tertinggi dan menjadi pembeda manusia dengan makhluk lain. Di dunia modern saat ini, kemampuan membaca dapat menentukan kualitas seorang manusia. Banyak membaca dapat menjadikan seseorang memiliki ilmu pengetahuan luas, bijaksana, dan memiliki nilai-nilai lebih dibandingkan orang yang tidak membaca sama sekali, sedikit membaca atau hanya membaca bacaan tidak berkualitas. Baca atau membaca dapat diartikan sebagai kegiatan menelusuri, memahami, hingga mengeksplorasi berbagai simbol. Simbol dapat berupa rangkaian huruf-huruf, dalam suatu tulisan atau bacaan, bahkan gambar.

Walaupun membaca diartikan demikian, tetapi secara khusus membaca diartikan mengerti tulisan (Sekarang bagaimana menjadikan anak mampu membaca dengan baik?). Untuk menjadikan anak mampu membaca yang terpenting dilakukan orangtua dan guru adalah memilih media atau sarana yang dapat membantu mengasah kemampuannya dengan cara yang menyenangkan. Wilson dan Peters (Resmini, Novi dan Hartati, Tatat, 2006: 107) mendefinisikan bahwa, "Membaca dan permainan kartu kata merupakan suatu proses menyusun makna melalui interaksi dinamis diantara pengetahuan pembaca yang telah ada, informasi yang dinyatakan oleh bahasa tulis dan konteks situasi pembaca."

Membaca merupakan suatu kegiatan untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi. Kepandaian membaca pada umumnya diperoleh dari sekolah. Kepandaian membaca ini merupakan suatu keterampilan yang sangat unik serta berperan penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan untuk alat komunikasi bagi kehidupan setiap manusia. Seseorang akan memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan yang baru dengan membaca. Kegiatan membaca sangat diperlukan oleh siapapun yang menginginkan kemajuan dan peningkatan diri, karena membaca dapat meningkatkan daya pikiran dan mempertajam pandangan, serta menambah wawasan.

Pentingnya Media Pembelajaran, saat kita membicarakan tentang pembelajaran yang berlangsung, yang akan menjadi hambatan utama bagi berjalannya kegiatan pembelajaran yang baik di negara ini. Salah satunya adalah mengenai keterbatasan media pembelajaran yang dapat digunakan serta ketidakmampuan dalam menggunakan media pembelajaran tersebut secara baik. Dengan hal tersebut maka diperlukan sebuah pembahasan khusus mengenai media pembelajaran ini.

Sebelum menggunakan media permainan kartu kata, yang pertama digunakan di Taman Kanak-kanak Al-Fauzan adalah dengan metode permainan peran, tetapi tidak efektif dan tidak semua anak berminat untuk mempelajari permainan peran yang diterapkan oleh guru, sehingga guru mengganti media supaya semua anak bisa mengikuti pembelajaran, yaitu guru mengsisasatinya dengan permainan kartu kata.

Salah satu program Pendidikan Luar Sekolah salah satunya adalah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sangat penting untuk membangun karakter anak sejak dini. Definisi Pendidikan Usia Dini (PAUD) Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, pasal 1, butir 14 dinyatakan bahwa :

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan ruhani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan

perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini (Adalilla S, 2010).

Penelitian deskriptif kualitatif Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Permainan Kartu Kata (Penelitian dilaksanakan di TKIT bung Tomo indonesia kecamatan kedamaian bandar Lampung dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, proses dan hasil, setelah dilaksanakan penelitian dengan dilaksanakannya pembelajaran melalui permainan kartu kata dapat diketahui peningkatan kemampuan membaca anak sangat sangat meningkat berdasarkan analisis yang dilaksanakan oleh peneliti dan guru sebagai kolaborasi dapat diketahui bahwa penggunaan metode permainan kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan yang meliputi mengenal huruf, menyebutkan symbol huruf, menyebutkan kelompok suku kata, yang memiliki huruf awal yang sama dan memahami hubungan antara bunyi dengan bunyi huruf. Ditinjau dari hasil wawancara dalam mengikuti kegiatan kalau di presentasikan dari awalnya 60% setelah dilaksanakannya metode permainan kartu kata sekarang meningkat menjadi 90%. , ditinjau dari aktifitas guru sudah berjalan dengan baik dan berhasil dengan presentase 85%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di dalam bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut; Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan menumbuhkan kesenangan dan keingintahuan anak terhadap suatu konsep atau pengertian serta dapat mengembangkan motivasi belajar anak. Peningkatan perkembangan kemampuan membaca anak dapat dilakukan oleh guru melalui permainan kartu kata, membaca mendorong anak mendengarkan, berbicara, sehingga anak dapat belajar tata cara membaca, mempraktekan cara membaca dengan permainan kartu kata serta merangsang anak untuk melakukan dan menirinya. Agar kemampuan membaca anak dapat tercapai secara optimal diperlukan strategi dan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran di TK, yaitu menggunakan metode yang menyenangkan dengan media kartu kata untuk perkembangan kemampuan membaca anak serta melibatkan anak secara langsung dalam kegiatan membaca. Pelaksanaan membaca menggunakan permainan kartu kata dapat meningkatkan membaca anak kelas B TKIT bung Tomo indonesia kecamatan kedamaian bandar Lampung terlihat dalam kemampuan membaca anak secara individu atau kelompok dengan keberanian anak tampil di depan kelas.

DAFTAR PUSTAKA

Adalilla, S, (2010). Pendidikan Anak Usia Dini. Rineka Cipta. Jakarta

Mr.Lado.(1976). Membaca Anak Usia Dini. Lubuk Agung. Jakarta

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, pasal
1, butir 14

PAUD menurut Direktorat PAUD (2002)

Wilson dan Peters (Resmini, Novi dan Hartati, Tatat, 2006). Membaca
Anak Usia Dini. Rineka Cipta. Jakarta